

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan kegiatan *Bahtsul Masa'il* di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat melibatkan beberapa tahapan yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan *Bahtsul Masa'il*, diantaranya yaitu: pembentukan kepengurusan *Bahtsul Masa'il* kelas dan peserta *Bahtsul Masai'il*, penetapan waktu dan lokasi pelaksanaan *Bahtsul Masa'il* melalui sidang pleno, pembuatan materi dan pertanyaan yang akan dibahas dalam kegiatan *Bahtsul Masa'il* dan pencarian jawaban dari pertanyaan yang ada melalui kegiatan wajib belajas 1 dan 2.
2. Pelaksanaan kegiatan *Bahtsul Masa'il* di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat terdapat 3 termin, diantaranya yaitu; termin I penyamaan murod, termin II pendalaman lafad dan murod dan termin III pertanyaan seputar materi. Evaluasi kegiatan *Bahtsul Masa'il* di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat dilakukan dengan adanya penilaian dari beberapa aspek yaitu: ketepatan waktu, kehadiran anggota, tingkat antusias peserta, petugas, kualitas pembahasan, kemampuan peserta dalam menyampaikan pendapat dan sanggahan.
2. Kemampuan daya berfiki kritis santri pada kajian fikih melalui program *Bahtsul Masa'il* di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat (P3HM) dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya yaitu: Interpretasi, menganalisis, mengevaluasi, menarik kesimpulan, penjelasan dan penguatan diri. Dalihat dari kemampuan santri berdasarkan indikator yang ada, *Bahtsul Masai'l* dapat meningkatkan daya berfikir kritis santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Program *Bahtsul Masa'il* dalam Meningkatkan Daya Berfikir Kritis Santri pada Kajian Fikih di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-aat (P3HM) Lirboyo Kota Kediri. Diperoleh temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat (P3HM)

Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat (P3HM) tetap meningkatkan serta mengembangkan kegiatan *Bahtsul Masa'il* tersebut dengan cara menambah hari dan waktu pelaksanaan kegiatan *Bahtsul Masa'il*, karena kegiatan ini mempunyai dampak positif yang sangat tinggi terhadap kemampuan berpikir kritis santri. Memberikan banyak peluang bagi santri yang belum pernah menjadi peserta *Bahtsul Masa'il*.

2. Bagi Santri Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat (P3HM)

- a. Ikut aktif dalam kegiatan musyawarah kelas, agar dapat menjadi peserta *Bahtsul Masa'il* di pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat (P3HM)
- b. Manfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk belajar selama masih ada di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat (P3HM) untuk melatih diri dalam berfikir kritis, karena berfikir kritis itu penting.